



Cahaya Islam

Menerangi Indonesia

Nandyka Yogamaya

Ilustrasi: Nida





Indonesia negeriku. Allah Al-Jamil
menganugerahi Indonesia dengan
keindahan alam yang memesona. Gunung,
danau, serta berbagai macam flora dan
fauna yang unik bisa ditemukan di ribuan
pulaunya. Kekayaan alamnya pun
berlimpah sampai-sampai dijuluki
sebagai Zamrud Katulistiwa.

Indonesia berjarak sekitar 7900 km dari Arab Saudi tempat berkembangnya Islam pertama kali. Tapi tahukah kamu? Indonesia adalah negeri dengan jumlah umat Islam terbanyak. Peringkat satu di dunia. Subhanallah.



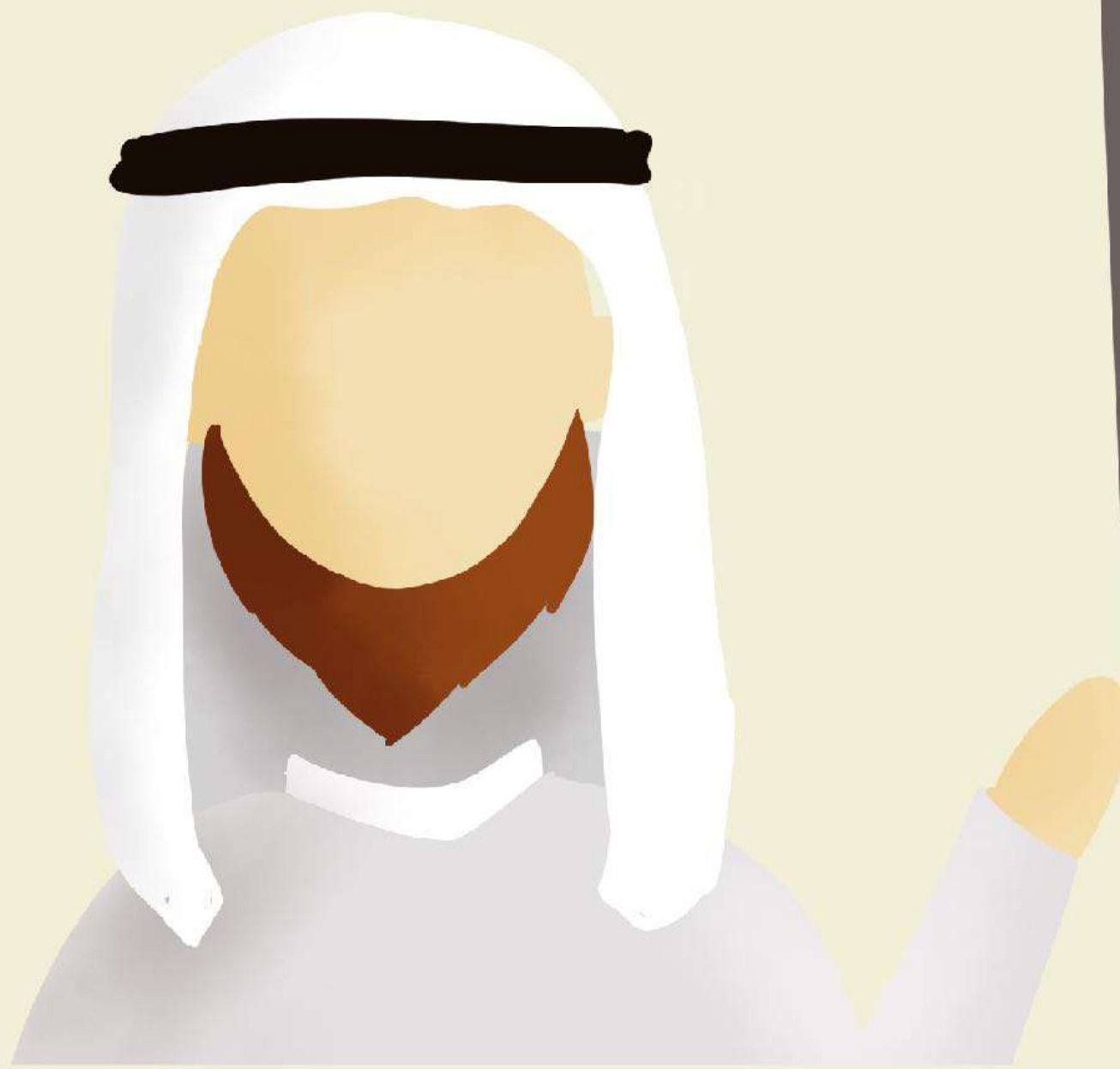
Bagaimana cahaya Islam bisa sampai ke Indonesia? Zaman dahulu ada banyak kerajaan di Indonesia. Akan tetapi, penguasa kerajaan dan para pengikutnya melakukan berbagai kesyirikan. Sampai akhirnya datang orang-orang Hadramaut dari pesisir Arab selatan yang ingin berdagang dan mencari rezeki di Indonesia. Para pedagang dari Arab inilah yang menjadi pintu pembuka masuknya cahaya Islam di bumi nusantara.



Tahun demi tahun berlalu, para pendatang Arab yang beragama Islam semakin menyatu dengan penduduk Indonesia. Mereka saling bergaul seperti saudara, bahkan banyak juga yang akhirnya menikah dan terus menetap di Indonesia. Kemudahan dan keindahan Islam, sikap penuh damai para pedagang Arab, serta jernihnya hati penduduk Indonesia membuat Islam tersebar luas di negeri kita tercinta.

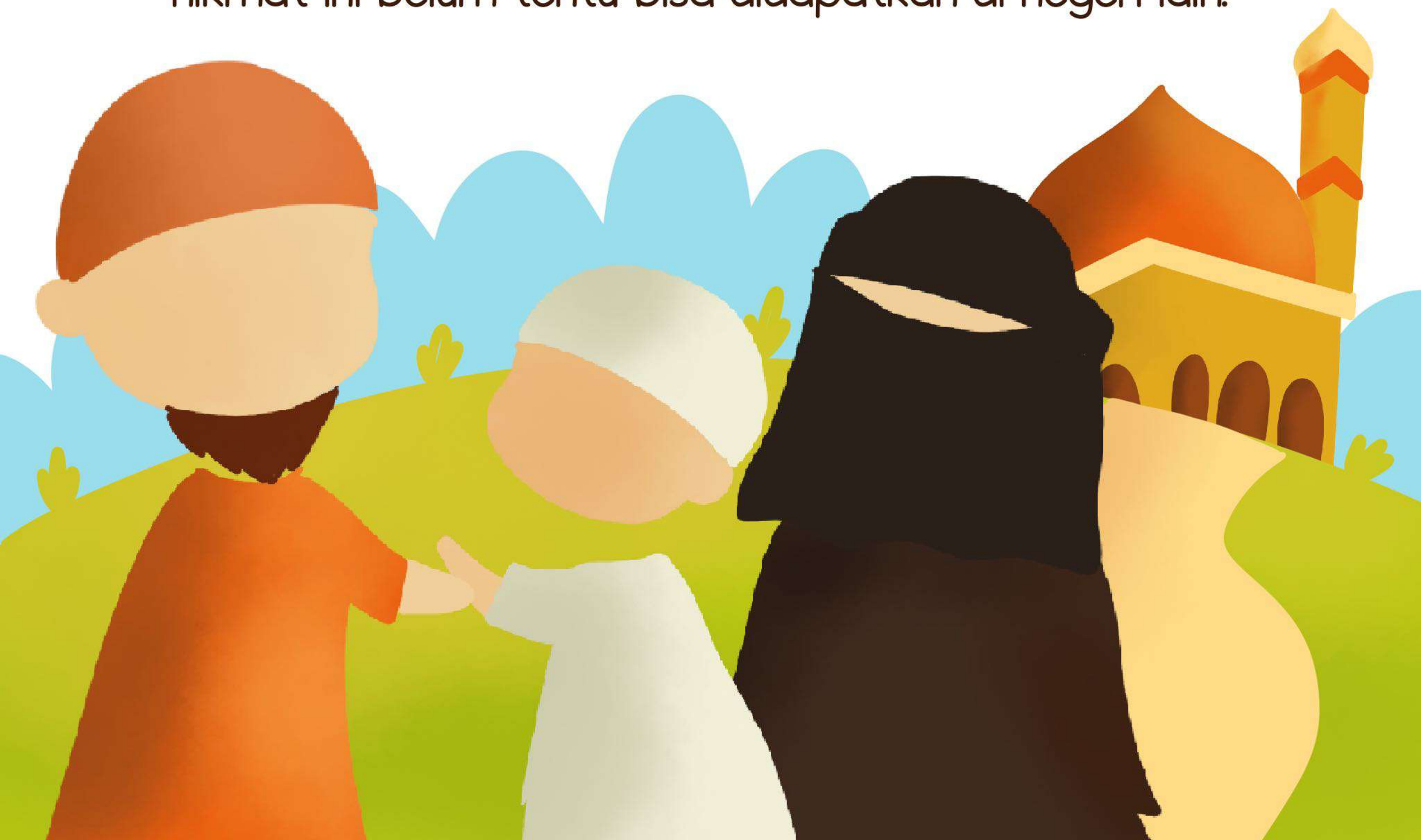


Saat ini dakwah tauhid yang merupakan inti ajaran agama Islam semakin berkembang di Indonesia. Akan tetapi, bukan para pedagang dari Arab lagi yang menyebarkan dakwah tersebut melainkan putra-putra Indonesia sendiri. Sejak 10 tahun terakhir ini, sebagian dari mereka berkesempatan untuk belajar ke ulama-ulama besar di Arab. Setelah belajar di Arab, mereka pun kembali menjadi ulama di Indonesia dan berdakwah ke seluruh pelosok negeri.



معنى
الشهادة

Keberadaan para ulama salaf Indonesia memudahkan kita untuk belajar agama Islam yang sesuai dengan Al-Qur'an dan tuntunan Rasulullah shalallahu 'alaihi wa salam. Masih banyak lagi kemudahan untuk umat Islam di Indonesia: ada banyak masjid; bisa mendengar suara adzan, mudah mendapat makanan halal, bebas berbusana syar'i, bisa sekolah di sekolah Islam. Semua nikmat ini belum tentu bisa didapatkan di negeri lain.





Kita wajib mensyukuri setiap kemudahan yang kita dapatkan di Indonesia dengan semakin giat beribadah kepada Allah. Allah berfirman:

"Dan Allah telah membuat suatu perumpamaan (dengan) sebuah negeri yang dahulunya aman lagi tenteram, rezkinya datang kepadanya melimpah ruah dari segenap tempat, tetapi (penduduk)nya mengingkari nikmat-nikmat Allah; karena itu Allah merasakan kepada mereka pakaian kelaparan dan ketakutan, disebabkan apa yang selalu mereka perbuat" (QS. An Nahl: 112).

Jika kita tidak bersyukur dan tidak giat beribadah, bisa saja Allah ganti segala nikmat dan kemudahan dengan musibah. Tentu kita tidak mau hal itu terjadi.

Ada beberapa cara yang bisa kita lakukan agar cahaya Islam terus menyinari Indonesia dan negeri kita menjadi negeri yang aman untuk umat Islam. Selain bersyukur dan giat beribadah, Allah juga memerintahkan kita agar taat kepada pemimpin negeri selama bukan dalam kemaksiatan*. Kita doakan para pemimpin kita agar diberi petunjuk dan kebaikan oleh Allah. Kita juga harus bersemangat dalam beramar ma'ruf nahi mungkar yaitu mengajak orang lain kepada kebaikan dan menjauhi kemungkaran. Semoga Allah terus memberi kita hidayah dan memberkahi bumi Indonesia.

*QS An-Nisa: 59

